

Press Release
Menala | Tuning-in
ISA Art and Design Gallery 2021
A SOLO EXHIBITION BY ETZA MEISYARA

ArtSociates

MENALA
Tuning-in



Oct 23th - Nov 20th 2021

ISA Art & Design Gallery
Wisma 46 - Kota BNI Jakarta

ISA art | design

Bandung-based artist Etza Meisyara (born 1991) will present a solo exhibition entitled **Menala (Tuning-in)** at **Wisma 46, ISA Art and Design, Jakarta**, from October 23 through 20 November 2021. Featuring two-dimensional installations and video works, this exhibition reflects the artist's ceaseless attempts to explore relationships between memories, music, sounds, objects, and images – between immateriality and materiality. The title of this exhibition, Menala, is inspired by the act or process of tuning (adjusting the sound of notes on a musical instrument) and underscoring Etza's passion for constant search and experimentation.

Most of the works in this exhibition consist of a series of two-dimensional works made of brass and aluminum plates. Etza affixes color, shape, line, and texture, yet the process she took was a bit different from a general painterly method. Apart from spreading paint and transferring photographic images to compose visual compositions, she spontaneously

Press Release
Menala | Tuning-in
ISA Art and Design Gallery 2021
A SOLO EXHIBITION BY ETZA MEISYARA

worked on the metal sheets by dousing or brushing certain chemical liquids, such as acid and sulfur. Allowing the materials to speak for themselves, Etza is fully aware that some of the images formed on the plate cannot be fully controlled. The shape and composition of colors that appear often come as a surprise. Etza reflects on this action as a manifestation of learning and surrendering to the process of nature. Her works are a result of negotiations between her artistic intentions as a 'creator' and the natural language of the materials.

Elements of nature such as horizon, sun, sky, mountains, rivers, and hills appear vaguely in most of Etza's works. Those visual fragments have resulted from Etza's reflection on several journeys she has made over the past few years. In between her activities when working on exhibitions or participating in artist residencies in Indonesia and abroad, she always tries to find time to visit the outdoor environment such as mountains, forests, and beaches. She often contemplates building her connection with the natural surroundings by being silent and listening.

Doing contemplation in the outdoors is Etza's way of capturing, in her own words, "the vibrations of nature". It is when doing such personal reflections that Etza carries out the tuning-in process. The adjustment of thoughts, feelings, and physical and psychological conditions within herself with the musical scale of nature. She believes that the universe, even in silence, actually makes sounds and songs incessantly. Not many of us humans are aware of how the natural environment transmits meaningful signifiers. Etza wants her practice to become a medium to materialize this process.

Within the framework of 'tuning into nature', Etza's artistic process sequentially begins when she acts like an antenna that receives waves or 'signal frequencies', making herself a repository that stores them in the form of memory. Through this filtering, signs are transformed into transmitters that send them into a sensory expression, which becomes an artistic language mediated by Etza's body and the materiality of objects. In Etza's artistic practice, tuning is not a pre-reflective act, nor does it relate to a mere preparatory procedure before playing 'a composition'. Instead, the act has been at her core all along.

Press Release
Menala | Tuning-in
ISA Art and Design Gallery 2021
A SOLO EXHIBITION BY ETZA MEISYARA

Her interest in music has provided a strong foundation for Etza's artistic practice as a visual artist. Born and raised in a family of visual artists, Etza considers music as his first entry point to recognize 'idealistic' concepts such as harmony and balance. In her works, these concepts do not serve as the ultimate goal, but rather a kind of leitmotif that encourages her to continue the process of tuning into her life through art. This principle is in line with how she understands her existence as a human being as a creature who must strive to learn until the end of time.

Having lived and worked in Bandung, Etza Meisyara is a graduate of the Master's program of the Faculty of Fine Arts and Design, Bandung Institute of Technology (2016). In the last few years, Etza has participated in several artist residency programs, including La Rochelle, France, and Olafsfjordur, Iceland. Her works have been included in various solo and group exhibitions at home and abroad, including INTERSUBJECTIVITY (Jakarta, 2020); Multipolar (Bandung, 2020); INTO THE FUTURE (Jakarta, 2019); ARTJOG common|space (Yogyakarta, 2019); AURORA (Liverpool, 2018); Aurora (La Rochelle, 2018); Passing By (Bandung, 2018); Klang Kunst (Braunschweig, 2016); Tokyo Design Week (Tokyo, 2015), etc. Etza has won the Bronze award at the UOB Painting of the Year (2020) and the 2nd Winner Bandung Contemporary Art Award (2017).

Menala, Etza Meisyara's solo exhibition is curated by Agung Hujatnikajennong and presented by ISA Art and Design and ArtSocietes.

ISA Art & Design
Jl. Wijaya Timur Raya No.12
Kebayoran Baru
Jakarta 12170 Indonesia
marketing@isaartanddesign.com
Tel: +62 811 1733 553
www.isaartanddesign.com

Art Sociates
Lawangwangi Creative
Space
Jl. Dago Giri 99, Bandung
info@artsocates.com

Press Release
Menala | Tuning-in
ISA Art and Design Gallery 2021
A SOLO EXHIBITION BY ETZA MEISYARA

Perupa asal Bandung **Etza Meisyara** (lahir 1991) akan menggelar pameran tunggal bertajuk **Menala (Tuning-in)** di **Wisma 46, ISA Art and Design, Jakarta pada 23 Oktober hingga 20 November 2021**. Mengetengahkan lukisan, instalasi dan video, pameran ini merefleksikan upaya Etza dalam mengeksplorasi hubungan-hubungan antara ingatan, musik, bunyi, benda-benda dan imaji – antara imaterialitas dengan materialitas. Judul pameran ini, *Menala*, terinspirasi dari tindakan atau proses menyetel, menyetem atau menyesuaikan bunyi nada-nada pada alat musik, menggarisbawahi penghayatan Etza pada pencarian dan eksperimentasi yang terus-menerus.

Sebagian besar karya dalam pameran ini terdiri dari rangkaian karya dwimatra dengan material plat kuningan dan alumunium. Etza memang membubuhkan warna, bentuk, garis dan tekstur. Tetapi proses yang ia tempuh agak berbeda dengan prosedur melukis pada umumnya. Selain melaburkan cat dan mentransfer citraan-citraan fotografis untuk menyusun komposisi visual, ia juga menggarap lembaran-lembaran logam itu secara spontan dengan menyiram atau menyapukan cairan kimiawi tertentu, seperti asam dan sulfur. Membiarkan material-material itu bersenyawa dengan sendirinya, Etza menyadari sepenuhnya bahwa sebagian citraan yang terbentuk pada plat tidak dapat sepenuhnya ia kontrol. Bentuk dan komposisi warna yang muncul seringkali tak terduga. Etza merefleksikan tindakan ini sebagai manifestasi dari sikap belajar, sekaligus berserah pada proses alam. Ia memproyeksikan karya-karyanya sebagai hasil dari negosiasi antara intensi artistiknya sebagai ‘pencipta’ dengan bahasa alamiah material.

Elemen-elemen alam seperti horison, matahari, langit, gunung, sungai dan perbukitan nampak secara tegas maupun samar-samar pada sebagian besar karya Etza. Fragmen-fragmen visual itu hadir sebagai refleksi Etza atas sejumlah perjalanan yang ia lakukan selama beberapa tahun terakhir. Di sela-sela kegiatannya berpameran atau mengikuti residensi seniman di dalam dan luar negeri, ia selalu mencari waktu untuk mengunjungi alam terbuka seperti pegunungan, hutan dan pantai. Di tempat-tempat semacam itu, ia berusaha

Press Release
Menala | Tuning-in
ISA Art and Design Gallery 2021
A SOLO EXHIBITION BY ETZA MEISYARA

melakukan perenungan, membangun koneksi dengan alam sekitar dengan cara diam dan “hanya mendengarkan”.

Melakukan perenungan di alam terbuka adalah cara Etza untuk menangkap, dalam kata-katanya sendiri: “getaran-getaran alam”. Dan persis ketika melakukan perenungan personal itulah, Etza menjalankan proses menala: Penyesuaian pikiran, perasaan, dan kondisi-kondisi fisik maupun psikologis di dalam dirinya dengan ‘tangga nada alam’. Ia percaya bahwa semesta, bahkan dalam keadaan sunyi sekalipun, sesungguhnya tak henti-hentinya memperdengarkan bunyi dan nyanyian. Tak banyak dari kita yang menyadari bagaimana alam sekitar selalu mengirimkan penanda yang bermakna. Etza ingin karya-karyanya menjadi medium untuk mematerialisasikan semua proses itu.

Dalam kerangka kerja ‘menala alam’, secara berurutan proses artistik Etza dimulai ketika ia bertindak bagaikan sebuah antena yang menerima gelombang atau ‘frekuensi tanda-tanda’, sebagai gudang yang menyimpannya dalam bentuk ingatan, menjadikan dirinya filter yang menyaring, lalu menjadi pemancar yang mengalirkan kembali tanda-tanda itu ke dalam ekspresi inderawi: Sebuah bahasa artistik yang dimediasi oleh tubuh dan materialitas benda-benda. Dalam praktik artistik Etza, menala bukanlah suatu tindakan pra-reflektif, apalagi melulu berkaitan dengan prosedur persiapan untuk memainkan suatu komposisi. Alih-alih, tindakan itu menjadi inti dari keseniannya selama ini.

Minat pada musik telah memberikan fondasi yang kuat pada praktik kesenian Etza sebagai perupa. Lahir dan dibesarkan di lingkungan keluarga seniman, Etza menganggap musik sebagai jalan masuk pertamanya untuk mengenali konsep-konsep ‘idealistik’ seperti keselarasan dan keseimbangan yang mendasari proses eksplorasi hampir semua bidang atau praktik artistik. Dalam karya-karyanya, konsep-konsep itu tidak menjadi tujuan akhir yang paling ultim, melainkan semacam motif yang mendorongnya untuk terus berproses, menala kehidupannya dengan kesenian. Prinsip ini sejalan dengan cara-caranya menghayati keberadaannya sebagai manusia, sebagai makhluk yang harus terus belajar, hingga akhir hayat.

Press Release
Menala | Tuning-in
ISA Art and Design Gallery 2021
A SOLO EXHIBITION BY ETZA MEISYARA

Tinggal dan bekerja di Bandung, Etza Meisyara adalah lulusan program Magister Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB (2016). Dalam sepuluh tahun terakhir, Etza telah mengikuti sejumlah program residensi seniman, termasuk di La Rochelle, Perancis dan Olafsfjordur, Islandia. Karya-karyanya telah tampil dalam berbagai pameran tunggal dan kelompok di dalam dan luar negeri, antara lain: INTERSUBJECTIVITY (Jakarta, 2020); Multipolar (Bandung, 2020); INTO THE FUTURE (Jakarta, 2019); ARTJOG common|space (Yogyakarta, 2019); AURORA (Liverpool, 2018); Aurora (La Rochelle, 2018); Passing By (Bandung, 2018); Klang Kunst (Braunschweig, 2016); Tokyo Design Week (Tokyo, 2015), dsb. Etza pernah memenangkan penghargaan Bronze pada UOB Painting of the Year (2020) dan 2nd Winner Bandung Contemporary Art Award (2017).

Menala, pameran tunggal Etza Meisyara dikuratori oleh Agung Hujatnikajennong, dan dipersembahkan oleh ISA Art and Design dan ArtSocietes.

ISA Art & Design
Jl. Wijaya Timur Raya No.12
Kebayoran Baru
Jakarta 12170 Indonesia
marketing@isaartanddesign.com
Tel: +62 811 1733 553
www.isaartanddesign.com

Art Sociates
Lawangwangi Creative
Space
Jl. Dago Giri 99, Bandung
info@artsocates.com